

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi sangat berpengaruh dengan perkembangan lembaga keuangan yang ada di dunia dewasa ini. Hal itu berlaku pula dengan lembaga keuangan *syarī'ah*¹ di Indonesia yang belakangan ini sangat banyak dibicarakan eksistensinya, pasalnya lembaga keuangan *Syarī'ah* atau lembaga keuangan Islam ini dapat bertahan pada saat terjadinya guncangan krisis moneter yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997 saat bank konvensional berguguran diterpa krisis, bahkan puluhan diantaranya terpaksa dilikuidasi, maka bank *Syarī'ah* adalah salah satu perbankan yang tetap tegar bertahan.² Disaat itulah kepercayaan masyarakat terhadap bank *Syarī'ah* mulai muncul.

Secara umum tujuan utama bank *Syarī'ah* ialah mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi suatu masyarakat atau bangsa, dengan melakukan aktivitas perbankan, keuangan, komersial dan investasi sesuai dengan asas Islam. Upaya ini harus didasari dengan: (a) Larangan atas bunga pada setiap transaksi. (b) asas kerekanaan (*partnership*) pada semua aktivitas bisnis yang berdasarkan kesetaraan, keadilan, kejujuran. (c) hanya mencari keuntungan yang sah dan halal semata-mata (d) pembinaan manajemen keuangan kepada masyarakat (e) mengembangkan persaingan yang sehat (f) menghidupkan lembaga zakat (g) dan

¹*Syāri'ah* yaitu peraturan; berasal dari kata *syara'a* artinya undang-undang, membuat peraturan. Lihat pada buku Isriani Hardinidan Muh H. Gintaro, Kamus Perbankan Syariah, Bandung: Kiblat Buku Utama, 2012, hal. 110.

²Materi perkuliahan, *Lembaga Keuangan Syariah* oleh Jelita dosen IAIN Palangka Raya pada tanggal 19 April 2013.

pembentukan jaringan kerja sama (*networking*) dengan lembaga keuangan *Syarī'ah* lainnya.³

Perbankan *Syarī'ah* tidak hanya terfokus pada jasa-jasa perbankan ataupun instrumen investasi. Namun perbankan *Syarī'ah* mempunyai layanan sosial kemasyarakatan. Perbankan *Syarī'ah* melaksanakan fungsi sosial yang merupakan keistimewaan bank *Syarī'ah* melalui aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana sosial yang bersumber dari (*zakat, infaq, sadaqah dan hibah*).

Selain itu menurut UU-RI No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 Mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang mengatur bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.⁴ Melalui tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial yang diberikan kepada masyarakat yaitu melalui program program CSR (*Corporate Social Responsibility*). Program tersebut disalurkan kepada masyarakat berupa memberikan bantuan pada bencana kabut asap, CSR yang diberikan kepada Pemerintah Kota berupa motor pengangkut sampah, sunatan massal, santunan anak yatim dan lain-lain.⁵ Dengan demikian bank *Syarī'ah* harus memiliki dimensi spiritual yang banyak. Tidak hanya non riba, tapi kesejahteraan masyarakat luas. Terutama ekonomi lemah, program CSR harus benar-benar menyentuh asasi masyarakat untuk menciptakan pemerataan

³Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi*, Yogyakarta : Fajar Media Press, 2012, h. 51.

⁴PDF, Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Pasal 74, h. 19.

⁵Materi perkuliahan dosen luar biasa dari BNI *Syāri'ah* , oleh AGW, tanggal 17 April 2015.

kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat. Berdasarkan kegiatan CSR tersebutlah BNI *Syāri'ah* berkah mendapatkan penghargaan berupa Anugrah Perbankan Indonesi-V 2016 peringkat pertama melaksanakan CSR pada 13 oktober 2016 yang lalu dan terhitung memiliki Aset sebesar 10 Triliun. Namun pada kenyataanya untuk penyaluran atau distribusi CSR di BNI *Syāri'ah* Cabang Palangka Raya belum seutuhnya dirasakan masyarakat disekitar BNI *Syāri'ah* Cabang Palangka Raya, yang dibuktikan oleh beberapa invorment yang mengajukan proposal permohonan dana CSR.

Masalah tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti dalam satu perusahaan seharusnya terdapat dua mekanisme pelayanan sosial yang berbeda yang pertama mengacu kepada Fatwa MUI No: 19/DSN-MUI/IV/2001 tentang *Al-qard* yang realisasinya belum optimal terlaksana di BNI *Syarī'ah* cabang Palangkaraya sehingga peneliti belum dapat meneliti penggunaan dana *al-qard* karena objek penelitian di BNI *Syarī'ah* cabang Palangkaraya tidak terealisasikan dan yang kedua mengacu kepada UU-RI No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 dan untuk peraturan undang-undang ini yang sangat difokuskan oleh Bank BNI *Syarī'ah* Cabang Palangka Raya. Sehingga fokus peneliti terarah pada manajemen tanggung jawab sosial perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengadakan pengkajian lebih dalam tentang **Analisis Manajemen Penggunaan Dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) Pada Bank Negara Indonesia *Syarī'ah* Cabang Palangka Raya.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen penggunaan dana CSR pada BNI *Syarī'ah* Cab. Palangka Raya?
2. Bagaimana penyaluran dana CSR di BNI *Syarī'ah* Cabang Palangka Raya prespektif UU-RI No. 40 Tahun 2007?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen penggunaan dana CSR pada BNI *Syarī'ah* Cab. Palangka Raya
2. Untuk mengetahui proses penyaluran dana CSR di BNI *Syarī'ah* Cabang Palangka Raya prespektif UU-RI No. 40 Tahun 2007.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan ataupun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Berfungsi sebagai litelatur sekaligus sumbangan pemikiran dalam menambah khazanah literatur bagi kepustakaan Institut Negeri Agama Islam (IAIN) Palangka Raya.
- b. Penelitian ilmiah ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengetahuan intelektual di bidang manajemen strategi perusahaan bisnis.

2. Kegunaan Praktis

- a. Memperdalam wawasan peneliti dan membaca kasus dalam sumber dan penggunaan dana pelayanan sosial dalam perbankan *Syarī'ah* sekaligus

untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi *Syarī'ah* .

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi sekaligus motivasi bagi BNI Cabang Palangka Raya, untuk terus terpacu melakukan yang terbaik dalam bisnisnya, agar terus dapat memberikan kontribusi dana *social service* kepada masyarakat tidak mampu yang berpotensi menjalankan bisnis sehingga dapat merubah perekonomian suatu keluarga dan pada akhirnya dapat menjadi bank *Syarī'ah* yang tidak hanya baik dari segi produk tapi juga terbaik di dunia perbankan, sebagaimana dengan visi dan misi yang telah dibuat.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini pada Bab I terdapat Pendahuluan, di dalam bab ini akan diuraikan Tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Penelitian.

Bab II berisikan tentang kajian teoritik, di dalam bab ini berisi tinjauan tentang pengertian manajemen, manajemen perbankan *Syarī'ah*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dana pelayanan sosial bank *Syarī'ah*, pengertian bank *Syarī'ah*, *Maqāshid Al-Syarī'ah* selain itu juga berisikan penelitian terdahulu.

Bab III menjelaskan apa saja metode penelitian yang dilakukan peneliti, di dalam bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, penentuan objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Pada Bab IV memaparkan tentang latar belakang kota Palangka Raya dan latar belakang PT. Bank BNI *Syarī'ah* Cabang Palangka Raya dan analisis mengenai manajemen penggunaan dana dan distribusi CSR menurut undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas pada PT. BNI *Syarī'ah* Cabang Palangka Raya.

Sedangkan pada bab v yaitu penutup, dimana dalam bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dan pembahasan skripsi ini yang dilengkapi dengan saran-saran.